

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*,
RETURN ON INVESTMENT, *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET
TURN OVER* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2003-2007**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
ARIS YUNANTA
05390096**

**PEMBIMBING:
Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., MSi
M. Kurnia Rahman A, SE., MM**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari sudut pandang investor, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai informasi akuntansi, laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dan tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu dalam menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi tingkat perubahan harga saham di masa yang akan datang. Prediksi perubahan harga saham (*return*) dalam penelitian ini menggunakan 4 rasio keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* sebagai variabel independen. Dan perubahan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang bersifat deskriptif analitik dan dilakukan pada Perusahaan-perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2007. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) untuk menjelaskan hubungan ketergantungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari tabel anova untuk mengetahui kelayakan uji model penelitian (Uji F) dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen *Economic Value Added*, *Return On Investment* *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas perubahan harga saham dengan R^2 sebesar 34,3%. Sedangkan secara parsial (Uji t) hanya *Economic Value Added* yang tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham saham, sedangkan variabel *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan.

Key words: *ROI, EVA, TATO, CR, Perubahan Harga Saham.*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aris Yunanta
NIM : 05390096

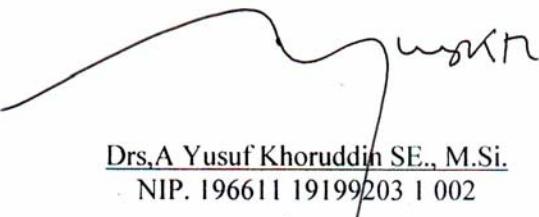
Judul Skripsi : *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Investment, Current Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di JII Tahun 2003-2007.*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Dzulkaidah 1430H
21 Oktober 2009M

Pembimbing


Drs. A Yusuf Khoruddin SE., M.Si.
NIP. 19661119199203 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aris Yunanta
NIM : 05390096

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Investment, Current Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di JII Tahun 2003-2007.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Dzulkaidah 1430H
21 Oktober 2009M

Pembimbing II



M. Kurnia Rahman A, SE., MM.
NIP. 19780503 200604 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/100/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED, RETURN ON INVESTMENT, CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE 2003-2007

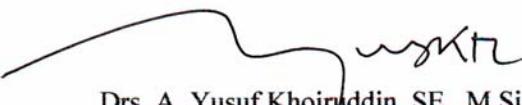
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Aris Yunanta
NIM : 053900096
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 November 2009
Nilai : B+

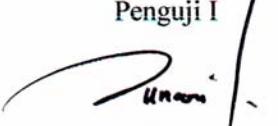
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASAH :

Ketua Sidang


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

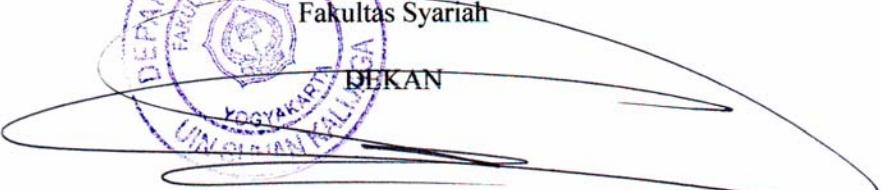
Pengaji I


Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 19740911 19903 2 001

Pengaji II


M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001


Yogyakarta, 23 November 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah


Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Yunanta
NIM : 05390096
Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return On Invesment, Current Ratio, Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Harga Saham Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

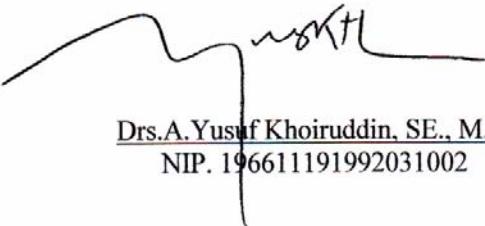
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Dzulkaidah 1430H
20 Oktober 2009M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs.A.Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 196611191992031002


Aris Yunanta
NIM. 05390096

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta‘	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha‘	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	ta‘	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za‘	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fa‘	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha	h	-
ءـ	hamzah	,	apostrof
يـ	ya‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین Muta’aqqidain

عدّة ‘Iddah

3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمـة الله Ni’matullah

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
--ُ---	Fathah	a	a
--ِ---	Kasrah	i	i
--ُـ---	Dammah	u	u

5. Vokal Panjang

- a. Fath}ah dan alif ditulis a

جاهلية Jahiliyyah

- b. Fath}ah dan ya mati di tulis a

يسعى Yas'a

- c. Kasrah dan ya mati ditulis i

مجيد Majid

- d. D{ammah dan wawu mati u

فوض Furud

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fath}ah dan ya mati ditulis ai

بینکم Bainakum

- b. Fath}ah dan wawu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ A'antum

لَإِنْ شَكْرَتْمَ La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'an

القياس Al-Qiyas

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-sama'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furud

اهل السنة Ahl as-sunnah

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk

*Kedua orang tua saya, Ayahanda SABARUDIN dan Alm
Ibunda RUSMINI tercinta Adik-adikku Ebit, Erna, Dan Keluarga Besar
di Yogyakarta Yang selalu memberikanku semangat dan motivasi untuk
terus berkarya*

Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2005

Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“LIVE NEVER DIE WITH BIG HOPE”

“ONLY GOD KNOWS”

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن من الله بسم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Economic Value Added, Return On Invesment, Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2003-2007**". Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam

4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si. selaku pembimbing I dan M. Kurnia Rahman A, SE., MM. selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Ayahanda Sabarudin dan Alm, Ibunda Rusmini, atas segala doa yang dipanjatkan. Ayahanda dan Ibunda tercinta berkat untaian kasih sayangmu, keringat dan semua pengorbanan serta perjuangan untuk anak-anakmu yang tak pernah dikeluhkan pada kami, sehingga kami semua bisa seperti sekarang, ananda hanya dapat mengucapkan terimakasih atas segala do'a yang tak pernah putus tercurahkan untuk semua perjuangan anak-anakmu. Maafkan ananda yang belum bisa memberikan yang terbaik dan belum pernah memberikan prestasi yang membanggakan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimalah hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Adik2ku Erna, Ebit, Tri dan wahyu. Terimakasih atas do'a dan bantuannya, kalian adalah sumber motivasi dalam setiap perjuangan kakakmu. Maafkan kakak selama ini belum bisa memberikan contoh kakak yang baik.

9. Keponakan-keponakanku yang lucu dan ngangenin, Amel, Adi, Danar, Tari, Udik, Isus, Bayu, terimakasih atas keceriaan yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa.
10. Temen2 rumahku, Bang Agus, Ramlan, Kang Dikto, Dwi Iksan, Wida, Alit, Dwi Crespo, Evi, Sodik, Deni, Danang, Apri, dan Sekar terima kasih atas keceriaan dan kehangatan yang terajut selama ini
11. Temen2ku Dwi, vebri, Anam, Arifin, Vey, Ana, Lili, Ali, Hanif, Aji, Dona, Ndaru, Dedi, Ida, Andika, Adib, Gofar, Shopi, Endank, Zainuddin, Litya....kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah. Temen2 class KUI-2 Angkatan 2004 Dwi, Huda, Kusyono, Ani, Reza, Ipeh, Mifrolaili, Agus , Alya. Terima kasih atas semua bantuannya.
12. Temen2 KUI Angkatan 2005, Afif, Arifin , Dwi, Huda, Kusyono, Joko, Muslih, Niko, Dany, Ita, Reza, dll. Terima kasih untuk persahabatan kalian selama ini.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 3 Dzulkaidah 1430H
21 Oktober 2009M
Penyusun

Aris Yunanta
NIM. 05390096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16

2. Sifat Penelitian	17
3. Tehnik pengambilan sampel	17
4. Tehnik Pengumpulan Data.....	19
5. Definisi Operasional Variabel.....	20
6. Teknik Analisis Data.....	22
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II. LANDASAN TEORI	28
A. Perubahan Harga Saham	28
1. Perubahan Harga Saham	28
2. Metode Pengukuran Perubahan Harga Saham	28
3. Fungsi Perubahan Harga Saham Bagi Investor.....	29
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham	31
B. Rasio <i>Economic Value Added</i>	32
1. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	32
2. Metode Pengukuran <i>Economic Value Added</i>	32
3. Pandangan Investor Terhadap <i>Economic Value Added</i>	34
4. Pengaruh <i>EVA</i> Terhadap Perubahan Harga Saham	35
C. Rasio Profabilitas <i>Return On Investment</i>	36
1. Pengertian <i>Return On Investment</i>	36
2. Metode Pengukuran <i>Return On Investment</i>	37
3. Pandangan Investor Terhadap <i>Return On Investment</i>	37
4. Pengaruh <i>ROI</i> Terhadap Perubahan Harga Saham	38
D. <i>Current Ratio</i>	39

1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	39
2. Metode Pengukuran <i>Current Ratio</i>	40
3. Pandangan Investor Terhadap <i>Current Ratio</i>	40
4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Pada Perubahan Harga Saham.....	41
E. Rasio <i>Total Asset Turn Over</i>	42
1. Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i>	42
2. Metode Pengukuran <i>Total Asset Turn Over</i>	43
3. Pandangan Investor Terhadap <i>Total Asset Turn Over</i>	43
4. Pengaruh <i>TATO</i> Terhadap Perubahan Harga Saham	44
 BAB III. GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX	 45
A. Pengertian Pasar Modal.....	45
B. Pasar Modal Syariah Di Indonesia	47
1. Sejarah Pasar Modal Syariah.....	47
2. Instrumen Pasar Modal Syariah.....	49
C. <i>Jakarta Islamic Index</i>	56
D. Profil Perusahaan Yang Masuk Di <i>Jakarta Islamic Index</i>	59
 BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 78
A. Uji Asumsi Klasik	79
1. Normalitas	79
2. Multikollienaritas	80
3. Autokorelasi	82
4. Heteroskedastisitas	83

B. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	84
1. Uji Koefisien determinasi	84
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Stastistik F)	86
3. Uji Signifikasi Individual (Uji Statistik t).....	87
4. Pembahasan Hasil Penelitian	88
5. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian	94
a. Pengaruh <i>ROI</i> terhadap Perubahan Harga Saham.....	94
b. Pengaruh <i>EVA</i> terhadap Perubahan Harga Saham	96
c. Pengaruh CR terhadap Perubahan Harga Saham	97
d. Pengaruh TATO terhadap Perubahan Harga Saham.....	98
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prinsip Pasar Modal Syariah	56
Tabel 4.1 Perusahaan Di JII Yang Konsisten.....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	80
Tabel 4.3 Nilai Tolerance dan VIF.....	81
Tabel 4.4 Nilai <i>Durbin Watson</i>	82
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	84
Tabel 4.7 Nilai Adjusted R ²	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Anova.....	86
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Signifikansi Individual	87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data 1 Perhitungan *WACC*
2. Lampiran Data 2 *Economic Value Added*
3. Lampiran Data 3 *ROI*
4. Lampiran Data 4 *Current Ratio*
5. Lampiran Data 5 *Total Asset Turn Over*
6. Lampiran Data 6 Perubahan Harga Saham
7. Lampiran Output 1 Deskripsi Data
8. Lampiran Output 2 Uji Normalitas
9. Lampiran Output 3 Uji Multikolinieritas
10. Lampiran Output 4 Uji Autokorelasi
11. Lampiran Output 5 Uji Heteroskedatisitas dengan Uji *Rank Spearman*
12. Lampiran Output 6 *Adjusted R²*
13. Lampiran Output 7 Uji F
14. Lampiran Output 8 Uji t

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data 1 Perhitungan *WACC*
2. Lampiran Data 2 *Economic Value Added*
3. Lampiran Data 3 *ROI*
4. Lampiran Data 4 *Current Ratio*
5. Lampiran Data 5 *Total Asset Turn Over*
6. Lampiran Data 6 Perubahan Harga Saham
7. Lampiran Output 1 Deskripsi Data
8. Lampiran Output 2 Uji Normalitas
9. Lampiran Output 3 Uji Multikolinieritas
10. Lampiran Output 4 Uji Autokorelasi
11. Lampiran Output 5 Uji Heteroskedatisitas dengan Uji *Rank Spearman*
12. Lampiran Output 6 *Adjusted R²*
13. Lampiran Output 7 Uji F
14. Lampiran Output 8 Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam saham harus mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga saham serta risiko yang akan ditanggungnya. Salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian saham bagi investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham.¹

Isu perubahan harga saham dapat dicermati pada gejolak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2007. IHSG setelah mengalami pertumbuhan yang fantastis sepanjang tahun 2007 tersebut, IHSG sempat meningkat pada level Rp 2.745,83, bahkan pada 9 Januari 2008 mencapai puncak tertinggi pada level sebesar Rp 2.830,26. Namun, menyusul terjadinya krisis ekonomi Amerika pada tahun 2008. IHSG merosot secara drastis menjadi Rp 1.355 artinya secara akumulatif dalam tahun kalender 2008 IHSG mengalami koreksi sebesar 50,64 persen.²

¹ Imron Rosyid, "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)," *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, vol. 1, No. 1 (April 2002), hlm. 28-29.

² <http://www.vibinews.co.id/berita/stock/detail.php?cid=1& id=666> diakses pada tanggal 4 april jam 2009 15.40

Sementara pengaruh krisis terhadap sektor riil adalah terjadinya kemerosotan tajam terhadap harga ekspor beberapa komoditas primer misalnya harga minyak bumi, kakao, karet, kopi dan lain-lain. Pada Mei 2008, harga minyak bumi sempat menembus \$ 140 per barel. Sedangkan minyak sawit yang harga pertengahan Juli 2008 meningkat pada level \$1.300 per ton, dan akhir 2009 mengalami kemerosotan menjadi sekitar \$500 per ton.

Akumulasi dari dampak krisis pada dua sektor ekonomi (riil dan moneter) di atas sebenarnya bermuara pada terjadinya kemerosotan besar-besaran cadangan devisa serta meningkatnya rencana pemerintah untuk membuat utang luar negeri pada tahun anggaran 2009.³ Hingga pertengahan September 2008, cadangan devisa masih tercatat sebesar \$60 miliar, yang merupakan angka tertinggi yang pernah dicapai Indonesia. Kemudian pada awal November, cadangan devisa Indonesia berkurang \$10 miliar menjadi sekitar \$50 miliar.

Dampak yang berat juga dapat dicermati pada komoditas ekspor lainnya seperti kopi, karet, kakao dan beberapa komoditas ekspor perusahaan *consumer goods*. Perusahan *consumer goods* sendiri dapat dijabarkan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi maupun distribusi barang-barang konsumsi (barang primer maupun sekunder), baik barang tidak tahan lama, yaitu barang-barang berwujud yang secara normal hanya dapat digunakan sekali atau beberapa kali saja, maupun barang tahan lama, yaitu

³ <http://www.kompasonline.co.id/berita/ekonomi/detail.php?.cid=?2&id=442> di akses pada tanggal 6 april 2009 jam 10.45

barang-barang yang berwujud secara normal dapat digunakan berkali-kali.⁴

Analisis yang banyak digunakan dalam penilaian dan peramalan harga saham serta kelayakan investasi adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Pendekatan fundamental adalah penilaian terhadap saham-saham perusahaan berdasarkan data-data keuangan perusahaan seperti pendapatan, penjualan, laba, risiko, dan lain-lain dalam laporan keuangan.⁵ Sedangkan pendekatan teknikal adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, *valas*, kontrak berjangka (*future contract*), indeks dan beberapa instrumen keuangan lainnya.⁶

Salah satu penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap perubahan harga saham adalah penelitian oleh Bodie, Wetson dan Birmingham yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas adalah suatu variabel yang diindikasikan berpengaruh terhadap perubahan harga saham, rasio tersebut diprosksikan dengan *return on investment* (ROI), yang mana ROI (*Return on Investment*) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan memberikan informasi mengenai efektifitas operasional perusahaan. *Return on investment* (ROI) juga merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak

⁴ <http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/hotl/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-33497127-3779-rosari-chapter2.pdf>. Diakses pada tanggal 22 april 2009 jam 09.14.

⁵ Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Portofolio* (Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm 184.

⁶ <http://www.forexpedia/berita/detsils.php?cid=1&id=661>diakses tanggal 17 september 2008

laba bersih yang bisa diperoleh dari investasi yang dilakukan perusahaan.⁷

Selain ROI, penelitian di sini mengambil tiga variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham yaitu *Economic Value Added, Current Ratio dan Total Asset Turn over.*

Economic value added (EVA) yaitu suatu ide keuangan yang mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang dihasilkan sebuah perusahaan dengan mengurangi biaya modal (*Cost of Capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Konsep EVA tersebut dipopulerkan dan dipatenkan oleh G. Bennet Steward, III, Managing Partner dan Stern Steward & Co.⁸ Pada dasarnya, EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu, hal itu berbeda dengan laba akutansi. Nilai tambah diperoleh ketika perusahaan memperoleh keuntungan di atas *cost of capital* perusahaan, di mana EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan.

Variabel yang ketiga yakni *Current Ratio* (ratio lancar) adalah indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya secara likuid atau merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial jangka pendek* pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

⁷ Mudji Utami,Mujilah Rahayu, "Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5. No. 2 (September 2003), hlm. 123

⁸ G. Bennet Steward, III, Managing Partner dan Stern Steward & Co, "The Quest for Values" pada tahun 1991 dan Joe M. Stren, "The EVA challenge implementing Value Added Change in An Organization", 2001. Dikutip dalam Amin Widjaja Tunggal, *EVA dan Value Based Management* (Jakarta:Harvarindo, 2001), hlm. 01.

Apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah dalam pengukuran rasio dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, dan berimbang pada kurang efektif dan efisiennya manajemen dalam mengelola laba dan *return* saham, sehingga memiliki pengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

Sedangkan *Total Asset Turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁹ Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan apabila aset perusahaan dalam bentuk kas dialokasikan dalam saham maka harga saham tersebut, mencerminkan tingkat perputaran aktiva yang dikelola oleh manajemen, jika harga saham mengalami kenaikan, maka bisa diindikasikan manajemen mampu mengelola aktiva secara baik. Akan tetapi apabila harga saham stagnan atau menurun berarti manajemen tidak mampu mengelola aktiva tersebut dengan baik dan bisa berakibat pada kerugian.

Berdasar uraian di atas, maka penyusun bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio, Total Asset Turn over Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2003-2007**. Di mana, *Jakarta Islamic indeks* (JII) merupakan salah satu indeks yang terdapat di BEI.

⁹ Khasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 185.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka pokok masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Investment* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*?
3. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*?
4. Bagaimanakah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*?
5. Bagaimanakah pengaruh *Economic Value Added*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersamaan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan bagaimana pengaruh *Economic value added* terhadap perubahan harga saham perusahaan *consumer goods*.
- b. Menjelaskan bagaimana pengaruh *Return On investment* terhadap perubahan harga saham perusahaan *consumer goods*.
- c. Menjelaskan bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan harga saham perusahaan *consumer goods*.

- d. Menjelaskan bagaimana pengaruh *Total Asset Turn over* terhadap perubahan harga saham perusahaan *consumer goods*.
- e. Menjelaskan bagaimana pengaruh *Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio* dan *Total Asset Turn over* secara bersamaan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada mahasiswa tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham terutama pada pasar modal syariah serta menjadi rujukan penelitian berikutnya
- b. Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dan bagi *emitten* dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kinerja suatu perusahaan

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini pembahasan mengenai *return on investment* yang penulis jumpai yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asep Memed Lesmadi yang berjudul "Pengaruh *earning per share, deviden payout ratio, dan return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Jakarta". Penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh EPS, DPR, dan ROI yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut

menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel akhir sebanyak 3 perusahaan.¹⁰ Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian Asep tersebut adalah pada objek penelitian yakni perusahaan *Consumer Goods* di JII.

Sementara itu, penelitian mengenai pengaruh *Economic value added* dan *Return on investment*, diteliti oleh Siti Krisnasiyah dengan judul “Pengaruh EVA dan ROI terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEJ periode 2000-2004. Berdasarkan analisis data yang menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa hanya variabel ROI yang berpengaruh signifikan terhadap saham, sedangkan analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh EVA terhadap harga saham kosmetik di BEJ selama periode penelitian.¹¹

Widi Hartanti, melakukan penelitian tentang ”Pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio aktivitas terhadap *profitabilitas* perusahaan aneka aneka industri pada Bursa Efek Jakarta” membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari rasio *liquiditas*, rasio *leverage* dan rasio aktivitas terhadap *profitabilitas* perusahaan.¹²

Penelitian dari Antariksa Budileksamana dan Barbara Gunawan tentang pengaruh indikator rasio keuangan perusahaan *price earning ratio*

¹⁰ Asep Memed Lesmadi, ”*Pengaruh Earning Per Share, Deviden Payout Ratio dan Return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Jakarta, Skripsi UNY Tahun 2004, hlm. ii

¹¹ Siti Krisnasiyah, ”*Pengaruh EVA dan ROI Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEJ Periode 20000-2004*

¹² Widi Hartati, ”*Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan aneka aneka industri pada Bursa Efek Jakarta*”, Skripsi UNY Tahun 2001, hlm. ii.

(PER) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* portofolio di saham Bursa Efek Jakarta menunjukkan bahwa *return* portofolio saham tidak dipengaruhi oleh PER dan PBV.¹³

Sedangkan Budhi Purwantoro Jati meneliti tentang “Pengaruh Perubahan Laba Akutansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta”. Hasil secara stastistik menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penemuan tersebut ditunjukkan oleh informasi laba akuntansi tahunan yang sangat berguna untuk memutuskan investasi di pasar modal. Hasil dari penelitian Budhi ini juga menunjukkan adanya pengaruh dari perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham hanya 10,14%. Artinya laba akuntansi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi faktor harga saham di Bursa Efek Jakarta.¹⁴

Adapun beberapa perbedaan yang mendasar dari penelitian yang disusun dengan penelitian yang dilakukan Asep Memed Lesmadi sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan
2. Objek Penelitian
3. Periode Waktu

¹³ Antariksa Budileksamana, Barbara Gunawan, ” pengaruh indikator rasio keuangan perusahaan price earning ratio(PER) dan price to book value(PBV) terhadap return portofolio di saham Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akutansi dan investasi*, Vol. 4(Januari 2003), hlm. 54.

¹⁴ Budhi purwantoro jati, ” “Pengaruh Perubahan Laba Akutansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Wahana*, Vol. 1. no. 1, (Agustus 1998)hlm. 151.

E. Kerangka Teoritik

1. Perubahan Harga Saham

Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan setiap investor karena penyertaan dalam perusahaan.

Perubahan Harga saham di pasar sekunder akan bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham, tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Sebagai surat berharga yang di transaksikan di pasar modal, harga saham selalu mengalami fluktuasi, naik turunnya dari satu waktu ke waktu yang lain. Seperti komoditi pada umumnya, fluktuasi harga tersebut bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan apabila suatu saham mengalami peningkatan permintaan maka harga saham akan cenderung naik, sebaliknya jika terjadi penurunan permintaan maka harga saham akan cenderung turun. Jadi hukum permintaan dan penawaran sangat mempengaruhi perubahan harga saham dan hukum tersebut berlaku sepenuhnya untuk perdagangan di bursa.

Harga saham yang terbentuk dalam suatu pasar modal yang kompetitif mencerminkan dari tindakan kolektif dari pembeli dan penjual berdasarkan informasi yang mereka miliki, ketika muncul informasi baru maka pembeli dan penjual akan menyerap dengan segera informasi tersebut melalui penjualan atau pembelian sehingga dengan cepat akan terjadi ekuilibrium harga baru.

Fama dalam Jogiyanto menyebutkan ketika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi yang tersedia maka pasar dikatakan efisien.¹⁵

2. EVA(*Economic Value Added*)

Economic value added (EVA) merupakan ukuran nilai tambah (*value creation*) ekonomis yang dihasilkan sebuah perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Pada dasarnya, EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu, hal itu berbeda dengan laba akuntansi. Nilai tambah diperoleh ketika perusahaan memperoleh keuntungan di atas *cost of capital* perusahaan. EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan.¹⁶

Dengan mengetahui biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan, maka dapat memudahkan investor mengambil keputusan investasi dalam saham perusahaan. Apabila biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari tingkat pengembalinya maka dapat menurunkan nilai ekonomisnya, sehingga investor enggan melakukan investasi, karena akan menurunkan harga saham. EVA membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambahkan nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham yang akan

¹⁵ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta:BPFE, 2003), hlm. 148.

¹⁶ Pardono dan Julius Jogi Christiawan “Pengaruh EVA, Ressidual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Reeturn yang diterima Oleh Pemegang Saham”*Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 2(Nopember 2004), hlm. 140

meningkatkan nilai. Jika EVA positif berarti sebuah perusahaan telah mampu menciptakan kekayaan atau laba. Sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa menghitung modal ekuitas. Saat ini hanya sedikit manajer dan investor yang menggunakan EVA, sehingga siapa saja yang menggunakan EVA akan memiliki keunggulan kompetitif.¹⁷

3. ROI (*Return On Investment*)

ROI (*Return On Investment*) adalah rasio untuk mengukur keuntungan investasi pemilik perusahaan. Apabila ROI tinggi pada suatu perusahaan maka diasumsikan pada perusahaan tersebut memiliki manajemen yang efisien, atau perusahaan memiliki sedikit utang jangka panjang, sehingga bisa menarik banyak investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan dan menghasilkan *return* optimal. Begitu juga sebaliknya apabila ROI rendah maka manajemen tidak efisien dan mendeskripsikan bahwa berjalannya bisnis yang memakan modal yang sangat banyak dengan sedikit utang jangka panjang sehingga tidak menarik investor untuk untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan karena laba yang dihasilkan akan berkurang.¹⁸

Pengaruh ROI terhadap harga saham berbanding lurus, naik turunnya harga saham akan dipengaruhi oleh variabel ROI. Variabel ROI mengefisiensikan laba setelah pajak (*Earning after tax/EAT*) dengan aset

¹⁷ Pardono dan Yulius Jogi Christiawan “Pengaruh EVA, Ressidual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Reeturn yang diterima Oleh Pemegang Saham”Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol. 6 No. 2(Nopember 2004), hlm. 141

¹⁸ O. Gill James dan Moria Chatton, *Memahami Laporan Keuangan*, Penerjemah; Sabaningtyas, (Jakarta: PPM, 2003) hlm. 52. i

yang ada. Jika aset yang ada mendapatkan EAT yang besar maka perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini merupakan sinyal positif yang akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Peningkatan dari permintaan harga saham ini akan menaikkan harga saham.

4. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. *Current ratio* digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan berubah menjadi kas dalam jangka waktu singkat (biasanya kurang dari satu tahun). Sedangkan kewajiban lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba adalah negatif. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit dan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang kurang di dimaksimalkan/diberdayakan terhadap profitabilitas perusahaan karena akan menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.¹⁹ Jika *Current Ratio* dalam keadaan rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan

¹⁹ Rina Purnawati, "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba" *Skripsi Mahasiswa UII (2005)*, hlm. 11

kekurangan modal untuk membayar utang, dan berakibat pada kurang efektif dan efisiennya manajemen dalam mengelola laba dan *return* saham, sehingga memiliki pengaruh terhadap harga saham yang akan berujung pada turunnya permintaan akan saham perusahaan tersebut, sehingga berimbas pada fluktuasi/perubahan harga saham.²⁰

5. *Total Asset Turn over*

Total Asset Turn over adalah rasio perputaran total aktiva untuk mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan, sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba.²¹ Sehingga rasio ini juga dapat digunakan dalam mengukur atau memprediksi perubahan harga saham berdasar laba.

Total Asset Turn over berpengaruh terhadap perubahan laba bersih maupun perubahan harga saham. Semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan meningkat dan berpengaruh juga terhadap *return* saham di mana akan mempengaruhi perubahan harga saham, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan

²⁰ Langetieg dalam Zainal Arifin, *Teori Keuangan & Pasar Modal*, edisi 1 (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm. 136

²¹ *Ibid*, hlm. 20.

aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Kenaikan pendapatan dapat menaikkan harga saham di mana harga saham mencerminkan tingkat perputaran aktiva yang dikelola oleh perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan maka bisa dikatakan perusahaan mampu mengelola aktiva secara baik, akan tetapi apabila harga saham tetap atau pun menurun berarti bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktiva tersebut dengan baik dan bisa berakibat pada kerugian.

F. Hipotesis

Berdasar pokok permasalahan dan kerangka teoritik di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$H_01 = \text{Economic Value Added}$ tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a1} = \text{Economic Value Added}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_02 = \text{Return on Invesment}$ tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham

$H_{a2} = \text{Return on Invesment}$ berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

H_{03} = *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham

H_{a3} = *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham

H_{04} = *Total Asset Turn over* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham

H_{a4} = *Total Asset Turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham

H_{05} = *Economic Value Added, Return on Investment, Current Ratio* dan *Total Asset Turn over* secara bersamaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*

H_{a5} = *Economic Value Added, Return on Investment, Current Ratio* dan *Total Asset Turn over* secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan *consumer goods*.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literatur (*library research*) karena data yang diperoleh berdasar dari data sekunder selanjutnya dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat penulis.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *explanative* (penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta antara satu variabel dengan variabel lain), dan menurut tingkat eksplanasinya penelitian ini dikelompokkan dalam *asosiatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²²

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.²³ Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terbatas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Ideks* (JII) serta mempublikaskan laporan keuangan per 31 Desember, dan hanya diambil selama lima tahun yaitu (2003 sampai dengan 2007). Alasan pemilihan tahun tersebut dalam pemilihan sampel adalah ketersediaan laporan keuangan yang telah diaudit, konsistensi perusahaan minimal satu tahun pada periode penelitian yaitu selama 5 (lima) tahun, sedangkan pemilihan JII merupakan parameter perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Pemilihan sampel dengan *purposive sampling* yang bertujuan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 10-11.

²³ *Ibid*, hlm. 77.

²⁴ *Ibid*, hlm. 78.

untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan penelitian ini kriteria tersebut meliputi:

- a. Perusahaan *consumer goods* yang tergabung di JII tahun 2003-2007.
- b. Mengeluarkan laporan keuangan setiap akhir tahun dari 2003-2007.

Sampel yang didapatkan adalah 11 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di JII, di mana 11 perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria yang di atas. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu:²⁵

Table 1.1:
Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
2	UNVR	PT Unilever Tbk
3	INDF	PT Indofood Tbk
4	UNTR	PT United Tractors Tbk
5	ISAT	PT Indosat Tbk
6	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
7	INKP	PT Indah Kiat Pulp Papper Tbk
8	TKIM	PT Tjiwi Kimia Pulp Papper PTbk
9	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	INAF	PT Indofarma Tbk

4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan nilai dari suatu fakta atau objek yang

²⁵ Www.jsx.co.id, di akses tanggal 26 september 2008 jam 09.45.

diyakini kebenaranya.²⁶ Data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari hasil olahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data *kualitatif* maupun *kuantitatif*, jenis data ini juga sering disebut data eksternal.²⁷ Data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu pojok Bursa Efek Indonesia UII dan UGM, *Indonesian Capital Market Directory* (ICDM) dan *Website Indonesian Stock Exchange* www.idx.co.id.

Sedangkan data penelitian ini merupakan data *Pooled time series* yakni data kombinasi antara data runtut waktu,yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis, dengan data silang tempat, yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analisis pada suatu titik waktu tertentu.²⁸ Adapun sebab mengapa data *Pooled time series* digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian adalah:

- a. Inkonsistensi perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar selama periode penelitian dan hanya sedikit jumlah perusahaan yang sejenis.
- b. Data Laporan keuangan persemester dari perusahaan *Consumer Goods* jarang atau bahkan tidak tersedia, padahal dari variabel independen yang diteliti menggunakan laporan keuangan dalam jangka per tahun.

²⁶ MC. Maryati, *Statistik Ekonomi dan bisnis plus konsep dasar aplikasi bisnis dan kasus-kasus*, (Yogyakarta:Statistik UPP AMP YKPN, 2001)hlm . 7.

²⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), hlm, 121.

²⁸ Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001)hlm . 123.

5. Definisi Operasional

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Satu variabel dependen yaitu perubahan harga saham dan 4 (empat) variabel independen yaitu: *Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio dan Total Asset Turn over.*

a. Perubahan Harga saham

Perubahan harga saham ini dilihat dari harga saham yang dihasilkan oleh setiap perusahaan tiap akhir tahun selama periode penelitian (2003-2007). Untuk mengeliminasi pengaruh besar kecilnya ukuran perusahaan agar representatif diperbandingkan, maka perubahan harga saham tersebut dinyatakan dalam bentuk relatif atau presentase. Yaitu menghitung perubahan harga saham setiap akhir tahun pada masa penelitian (2003-2007) dengan model perhitungan sebagai berikut:²⁹

$$\Delta P = \frac{P_i.m - P_i.m - 1}{P_i.m - 1}$$

Dimana;

ΔP :Perubahan Harga Saham

$P_i.m$:Harga Saham Sekarang

$P_i.m-1$:Harga Saham Sebelumnya

Dalam penelitian ini perubahan harga saham dinotasikan pada *return* karena pada prinsipnya perhitungan dari perubahan harga saham

²⁹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 289.

sama dengan perhitungan *return* dan sama-sama dapat membaca fluktuasi dari harga saham, karena tingkat pengembalian *return* saham pun berubah-ubah tiap waktunya begitu pula dengan istilah perubahan harga saham.

b. *Economic value added (EVA)*

EVA merupakan ukuran nilai tambah (*value creation*) ekonomis yang dihasilkan sebuah perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:³⁰

$$\text{Economic value added (EVA)} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

c. *ROI (Return On Investment)*

ROI adalah rasio untuk mengukur keuntungan investasi pemilik perusahaan. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:³¹

$$\text{ROI (Return On Investment)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Adapun rumus perhitungannya sebagai

³⁰ Amin Widjaja Tunggal, *Economic value added (EVA) dan Value Based Management* (Jakarta :Harvarindo,2001),hlm .5.

³¹ Agus Sabardi, *Manajement Keuangan*, jilid 1, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN,),hlm.116

berikut:³²

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar}/\text{Hutang Lancar}$$

e. *Total Asset Turn over*

Total Asset Turnover adalah rasio perputaran total aktiva untuk mengukur aktivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:³³

$$\text{Total Asset Turn over} = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka, serta menggunakan sumber data informasi yang relevan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Untuk mendapat hasil statistik yang baik maka harus sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

1) Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis, maka model tersebut harus melalui pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi empat tahap pengujian yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan

³² Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm, 116.

³³ *Ibid.*, hlm. 120.

heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji-F dan uji-t menjadi tidak valid.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorof Smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas >dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas <dari 0,05 maka H_0 ditolak

b) Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota data runtut waktu atau antara *space* untuk data *cross section*. Terjadinya autokorelasi dapat mengakibatkan kesimpulan penelitian bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson.

Hipotesis yang akan diuji:

H_0 = tidak ada autokorelasi($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi(r tidak sama 0)

Untuk (>0 autokorelasi positif) Jika DW > du dengan dk = n-k-1

atau $DW < 4 - du$ maka H_0 diterima, Jika $DW < du$ dengan $dk = n - k - l$ maka H_0 diterima Jika $dl < DW < du$ maka tidak dapat diambil kesimpulan.

Untuk (< 0 autokorelasi negatif), Jika $(4 - DW) = du$ maka H_0 diterima, Jika $(4 - DW) = dl$ maka H_0 ditolak, Jika $dl < (4 - DW)$ maka tidak dapat diambil kesimpulan

c) Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadinya multikolinieritas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian bias. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*varian inflation factor*) sebagai lawannya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang kecil sama dengan VIF yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$

d) Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat diuji dengan uji Rank spearman.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model *ordinary least square* (OLS = metode kuadrat kecil), persamaan ini diformulasikan sebagai berikut:³⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana: Y = Perubahan Harga Saham

a = *Intercept*

$b_1 X_1$ = *Economic Value Added* (EVA)

$b_2 X_2$ = *Rasio Profitabilitas* (ROI)

$b_3 X_3$ = *Current Ratio*

$b_4 X_4$ = *Total Asset Turn Over*

e = Error

a) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi dapat juga diartikan sebagai pengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda, yaitu merupakan presentasi

³⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996), hlm. 347.

sumbangannya X1 dan X2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama, besarnya persentase sumbangannya ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of correlation*).

b) Uji F statistik

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* uji Anova. Jika signifikansi F di bawah 0,05 maka model yang digunakan sudah tepat.

c) Uji t Statistik.

Uji t Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah Pengujian:

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial

$H_1: b_1, b_2 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara parsial

2. Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan laporan penelitian atau skripsi ini dibagi menjadi :

BAB I berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ringkasan telaah pustaka dan kerangka teoritik, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II merupakan Landasan Teoretis atau teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dan studi empiris yang memaparkan pengertian harga saham maupun perubahan harga saham, serta konsep-konsep rasio keuangan seperti *Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio dan Total Asset Turn Over* .

BAB III merupakan pembahasan mengenai gambaran umum objek penelitian yakni *Jakarta Islamic Index* (JII) dan gambaran umum dari masing-masing objek penelitian selama periode tahun 2003 hingga tahun 2007.

BAB IV akan konsentrasi pada analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji hipotesis dan uji asumsi klasik terhadap data sekunder yang berupa harga saham, *Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio dan Total Asset Turn Over*.

BAB V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi yang bisa dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan penelitian ini serta saran untuk studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penyusun jelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *Economic Value Added* sebesar 0,000 dan sig. t *Economic Value Added* sebesar 0,234. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka sig. t 0,234 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (*return*) secara parsial. Dengan demikian H_a1 yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) tidak sesuai hipotesis.
2. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *Return On investment* sebesar 4,554 dan sig. t profitabilitas sebesar 0,025. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka sig. t 0,025 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On investment* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara parsial. Dengan demikian H_a2 yang menyatakan bahwa *Return On investment* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sesuai hipotesis.
3. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *Current Ratio* sebesar - 2,70 dan sig. t sebesar 0,49. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka 0,49 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh

^{a3} yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham (*return*) sesuai hipotesis.

4. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *Total Asset Turn Over ratio* sebesar 71,237 dan sig. t *Total Asset Turn Over* sebesar 0,040. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka sig. t $0,040 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (*return*) secara parsial. Dengan demikian H_a4 yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sehingga sesuai hipotesis.
5. Berdasarkan hasil regresi diperoleh sig. F sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5 % (0,05), maka sig. F sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Economic Value Added*, *Return on Investmen*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham secara simultan. Dengan demikian H_a yang menyatakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel yang tidak signifikan seperti EVA hendaknya dikaji ulang.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan khususnya ROI, EVA, TATO, dan CR.
3. Untuk variable independent penelitian ini yaitu ROI dan TATO hendaknya tidak dijadikan rasio yang dianggap pasti bisa untuk menentukan tingkat *return* atas perubahan harga saham walau dalam penelitian ini ketiga variable tersebut pengaruhnya signifikan, karena saham sifatnya *unpredicted* dan dinamis.
4. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah/mengubah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
5. Bagi penelitian selanjutnya diaharapkan memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan hasilnya lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Hadits

QS. Al-Baqarah, ayat 168 dan 275
QS. Al-Maidah, ayat 90
HR. Ahmad bin Hambal dan Al Baihaqi dari Ibnu Mas'ud
HR. Al Daraquthni dari Abu Hurairah

Ekonomi Islam

Arifin, Zainul, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabete
Sudarsono, Heri, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia

Jurnal dan Karya Ilmiah

Amirah, 2007, "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental, Struktur Modal dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham di JII", *Skripsi S-1 UIN Sunan Kalijaga* (tidak dipublikasikan).

Antariksa Budileksamana, Barbara Gunawan, " pengaruh indikator rasio keuangan perusahaan price earning ratio(PER) dan price to book value(PBV) terhadap return portofolio di saham Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akutansi dan investasi*, Vol. 4(Januari 2003).

Asep Memed Lesmadi, "Pengaruh Earning Per Share, Deviden Payout Ratio dan Return on investment terhadap harga saham pada perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Jakarta, Skripsi UNY Tahun 2004.

Budhi Purwantoro Jati, " "Pengaruh Perubahan Laba Akutansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Wahana*, Vol. 1. No. 1, (Agustus 1998).

Lisa Linawati Utomo, *Jurnal akutansi dan keuangan vol 1, No 1*, (Universitas Kristen Petra, 1999).

Purnawati, Rina "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba" *Skripsi Mahasiswi UII* (2005).

Rahmawati, Diana Dwi "Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Surabya (BES)",*Skripsi S1 Universitas Airlangga* (2006).

Rosyid Imron, "Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi pada 25 Emiten 4 RASIO Keuangan di BEJ)," *Jurnal Akutansi dan Keuangan*.

Siti Krisnasiyah, "Pengaruh EVA dan ROI Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEJ Periode 20000-2004.

Sunarto, 2001, Pengaruh Rasio Profitabilitan Dan Leverage Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di BEJ, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*

Suyatno, "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan Kondisi Good News dan Bad News (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ Periode 2002-2004)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Tandelilin, Eduardus, 2001, "Beta Pada Pasar *Bullish* dan *Bearish*: Studi empiris Pada BEJ", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 16, No. 3.

Widi Hartati, " Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan aneka aneka industri pada Bursa Efek Jakarta", Skripsi UNY Tahun 2001.

Yuni Nurmala Sari "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEJ", Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang (2007).

Pasar Modal dan Investasi

Amin Widjaja Tunggal, *Economic value added (EVA) dan Value Based Management* (Jakarta :Harvarindo,2001).

Arifin, Zainal, 2005, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, Yogyakarta : Ekonosia

Atmaja, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Andi.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Alih bahasa oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Edisi Kedelapan, Jakarta : Erlangga.

Djarwanto, 2001, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta : BPFE.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : AMP YKPN.

Husnan, Suad, Eni Pudjiastuti, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Jogiyanto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE

Khasmir, "Analisis Laporan Keuangan"(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008).

O. Gill, James, Moira Chatton, 2003, *Memahami Laporan Keuangan*, Alih bahasa Dwi Prabaningtyas, Cetakan I, Jakarta : PPM

Sabardi Agus, *Manajement Keuangan*, jilid 1, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN,).

Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE

Steward, G. Bennet, III, Managing Partner dan Stern Steward & Co, "The Quest for Values" pada tahun 1991 dan Joe M. Stren, "The EVA challenge implementing Value Added Change in An Organization", 2001. Dikutip dalam Amin Widjaja Tunggal, *EVA dan Value Based Management*.

Sunariyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP YKPN.

Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan Teori : Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kelima, Yogyakarta : Ekonosia

Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.

Weston, J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 1989, *Manajemen Keuangan*, Alih bahasa oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Edisi Indonesia, Jakarta : Erlangga.

Statistik dan Metode Penelitian

Ghazali, Imam, 2005, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Universitas Diponegoro.

Hadi, Syamsul, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta : Ekonosia.

MC. Maryati, Statistik Ekonomi dan bisnis plus konsep dasar aplikasi bisnis dan kasus-kasus, (Yogyakarta:Statistik UPP AMP YKPN, 2001).

Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003)

Teguh, Muhammad,"Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi"
(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001).

Lain-lain

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007, Jakarta: JSX, 2007.

Undang-undang No. 8 Tahun 1945 *Tentang Pasar Modal* Pasal 1 Ayat (3).

Website

“Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Bbm Terhadap Perdagangan Saham”, <http://www.jurnalskripsi.com>, akses 13 November 2008.

“Pasar Modal Syariah”, <http://investasisyariah.com>, akses 12 Oktober 2008

Ang dalam Arixs, “Pengertian Return”, <http://arixsthecoolest.com>, akses 3 Desember 2008

Arixs, <http://arixsthecoolest.com>, diakses 6 Desember 2008

FE-UM, Ekofeum, “*Validitas Penggunaan CAPM Di Dalam Memprediksi Return Saham*”, <http://www.ekofeum.or.id/artikel>, akses 14 Oktober 2008.

<http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/hotl/2002/jiunkpe-ns-s1-2002-33497127-3779-rosari> chapter2.pdf. Diakses pada tanggal 22 april 2009 jam 09.14.

<http://www.forexpedia/berita/detsils.php?cid=1&id=661>diakses tanggal 17 september 2008.

<http://www.kompasonline.co.id/berita/ekonomi/detail.php?.cid=?2&id=442> di akses pada tanggal 6 april 2009 jam 10.45

<http://www.vibinews.co.id/berita/stock/detail.php?cid=1& id=666> diakses pada tanggal 4 april jam 2009 15.40

<http://www.Wikipedia.co.id/Artikel/ekonomi/Rasiofinancial/detail.php?.cid=?5&i d=799> di akses pada tanggal 5 September 2009 jam 11.12

Jauhari, Budi Rusman dan Basuki Wibowo, “Analisis Fundamental Pada Pasar Bullish”, <http://www.jurnalskripsi.com>, akses 28 Maret 2008.

Michell Suharli, “Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta”, <http://www.petra.ac.id/journals>, akses 28 Oktober 2008

Muttaqin, Hidayatullah, “Telaah Kritis Pasar modal Syariah, *Jurnal Ekonomi Ideologis*,” <http://investasisyariah.com>, akses 12 Oktober 2008

Siti Zubaidah, “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Nilai Kurs Terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”, <http://www19.indowebster.com>, akses 11 Desember 2008

Suharli, Michell, “Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta”, <http://www.petra.ac.id/journals>, akses 28 oktober 2008

ULUPUI, I.G.K.A., “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham”, <http://ejournal.unud.ac.id/ulupui>, akses 14 Oktober 2008.

Lampiran Terjemah

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HLM	FN	TERJEMAH
1	55	15	<i>Wahai manusia! Makanlah yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.</i>
2	56	16	<i>Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.</i>
3	56	17	<i>Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.</i>

1. Lampiran Data 1 Perhitungan WACC

WACC

NO	TH	Nama Emiten	Tingkat Hutang	Tingkat Modal	Tingkat Ekutas	Cost of Equity	Tingkat Pajak	WACC
1	2003	KLBF	63,22%	13,65%	36,77%	7,94%	30,17%	743,88%
2		UNLVR	38,49%	0,66%	61,50%	4,68%	29,34%	293,86%
3		KAEF	75,06%	0.	92,49%	3,70%	43,20%	311,69%
4		UNTRA	75,05%	1,92%	24,94%	17,42%	43,01%	495,97%
5		INDST	53,08%	1,08%	46,91%	10,02%	-1,43%	528,89%
6		INKP	69,91%	0,00%	30,08%	-76,92%	14,78%	-2313,75%
7		TELKOM	62,82%	1,29%	37,17%	8,47%	33,71%	352,37%
8		INAF	52,08%	1,91%	41,47%	-24,57%	22,45%	1087,81%
9		MAYOR	36,06%	2,43%	63,43%	12,51%	30,11%	814,22%
10		INDFT	72,04%	6,27%	27,95%	7,98%	30,08%	486,13%
11	2004	KLBF	55,77%	16,93%	44,23%	8,33%	32,11%	753,55%
12		UNLVR	36,99%	1,35%	63%	5,83%	30,41%	376,40%
13		INDFT	71,45%	7,12%	28,54%	5%	37,61%	383,64%
14		UNTRA	53,90%	1%	46,09%	16,97%	22,97%	753,55%
15		INDST	52,41%	1,13%	47,58%	5,37%	30,40%	268,73%
16		INKP	62,17%	0,006%	37,82%	-46,72%	-3,98%	-1766,65%
17		TELKOM	60,52%	15,89%	39,47%	6,30%	33,11%	648,21%
18	2005	KLBF	43,26%	28,39%	56,73%	6,49%	29,24%	14,00%
19		UNLVR	43,27%	2,43%	56,72%	4,41%	30,24%	281,79%
20		INDFT	69,38%	4,33%	29,76%	1,44%	44,33%	151,32%
21		UNTRA	61,23%	0,65%	38,76%	10,03%	32,12%	407,68%
22		INDST	56,10%	0,96%	43,89%	5,46%	29,66%	320,14%
23		INKP	61,08%	0.0056%	38,91%	1,33%	50,11%	51,80%
24		TELKOM	58,31%	19,35%	41,69%	6,70%	-31,91%	2025,60%
25		TKIM	70,45%	0.	29,54%	4,21%	52,48%	124,36%
26	2006	KLBF	26,51%	50,82%	73,48%	5,59%	29,88%	5,28%
27		UNLVR	48,70%	0,35%	51,29%	3,41%	30,17%	181,39%
28		INDFT	68,09%	6,24%	31,90%	5,18%	38,61%	349,20%
29		UNTRA	58,98%	0,70%	41,01%	4,98%	30,32%	224,28%
30		INDST	55,32%	1,06%	44,67%	3,84%	28,48%	1997,75%
31		INKP	64,84%	0.008%	35,15%	-32,46%	-607,50%	-1135,59%
32		TELKOM	58,07%	21,05%	41,92%	5,40%	32%	5,48%
33		TKIM	63,16%	0.	36,83%	-20,00%	-627,94%	-673,00%
34	2007	KLBF	30,04%	42,69%	69,95%	6,29%	39,98%	-864,33%
35		UNLVR	44,11%	0,97%	55,88%	4,07%	30,03%	241,09%
36		INDFT	65,01%	18,37%	34,98%	3,74%	32,85%	721,60%
37		UNTRA	58,09%	0,72%	41,90%	4,80%	29,22%	221,91%
38		INDST	61,07%	1,18%	38,92%	4,10%	28,84%	197,60%
39		INKP	65,86%	0.003%	34,13%	1,19%	86,76%	40,61%
40		TELKOM	53,56%	22,50%	46,43%	6,39%	30,90%	7,99%

2. Lampiran Data 2 Perhitungan EVA

NO	Nama Emiten	WACC (a)	Invested Capital (b) Dalam Jutaan (Rp)	NOPAT (c) Dalam Jutaan (Rp)	EVA (c-(a x b)) Dalam Jutaan (Rp)
1	KLBF	743,88%	1.092.533	322.885	-7795509216.40
2	UNLVR	293,86%	21.161.88	1.296.711	-5056286580.99
3	KAEF	311,69%	242.637	42.929	-711672020.00
4	UNTRA	495,97%	2.158.718	342.610	-10363983664.60
5	INDST	528,89%	22.664.514	1.569.976	118194592516.80
6	INKP	-2313,75%	13.871.017	-2.421.172	318519983194.11
7	TELKOM	352,37%	35.374.454	6.087.227	-118561736559.80
8	INAF	1087,81%	285.750	-129.570	310971277.50
9	MAYOR	814,22%	1.203.428	83.965	-5126581489.15
10	INDFT	486,13%	10.552.330	603.481	-9714586461.60
11	KLBF	753,55%	1.937.769	372.335	52787403103.00
12	UNLVR	376,40%	2.413.558	1468.445	-14500809998.80
13	INDFT	383,64%	10.545.702	378.065	-7606533080.00
14	UNTRA	753,55%	4.686.483	1.099.633	-40493985336.40
15	INDST	268,73%	23.047.125	1.633.208	-34189583990.00
16	INKP	-1766,65%	47.409.960	3.671.746	-63959969917.70
17	TELKOM	648,21%	39.653.618	6.129.209	841205526938.92
18	KLBF	14,00%	3.416.623	653.329	-265094810717.80
19	UNLVR	281,79%	2.330.432	1.440.480	-653282694.82
20	INDFT	151,32%	10.061.155	124.018	-15072418595.60
21	UNTRA	407,68%	6.985.664	1.050.729	-24428425995.20
22	INDST	320,14%	27.180.064	1.623.481	-85390775889.60
23	INKP	51,80%	48.792.452	79.053	-25195925060.00
24	TELKOM	2025,60%	42.573.450	7.993.566	-849648264750.00
25	TKIM	124,36%	18.589.856	177.331	-22841161546.80
26	KLBF	5,28%	3.416.623	676.582	-19206567021.51
27	UNLVR	181,39%	2.560.457	1.721.595	-2912832170.00
28	INDFT	349,20%	9.181.685	661.210	-36087539924.00
29	UNTRA	224,28%	7.172.672	930.372	-15157199683.00
30	INDST	1997,75%	27.224.833	1.410.093	-52971510917.50
31	INKP	-1135,59%	43.753.891	-1.672.305	-495192505806.90
32	TELKOM	5,48%	46.412.973	11.005.557	-234694894932.10
33	TKIM	-673,00%	20.224.145	-359.436	-148758936070.00
34	KLBF	-864,33%	3.728.115	604.531	-31618774854.26
35	UNLVR	241,09%	3.219.665	1.575.973	-6186353348.50
36	INDFT	721,60%	10.625.837	683.304	-75992735792.00
37	UNTRA	221,91%	7.185.482	1.105.615	-14839688102.20
38	INDST	197,60%	31.871.729	1.445.130	61533525064.00
39	INKP	40,61%	44.317.220	41.130	-17955649869.80
40	TELKOM	7,99%	48.681.953	9.819.005	-379149749470.00

3. Lampiran Data 3 *ROI*

NO	TH	Kode Emiten	Nama Emiten	ROI (%)
1	2003	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	13.18
2		UNLVR	PT. Unilever Tbk	37.95
3		KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	3.14
4		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	.56
5		INDST	PT. Indosat Tbk	6.00
6		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	-5.25
7		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	12.10
8		INAF	PT. Indo Farma Tbk	41.22
9		MAYOR	PT. Mayora Indah Tbk	37.49
10		INDFT	PT. Indofood Tbk	6.54
11	2004	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	3.94
12		UNLVR	PT. Unilever Tbk	12.34
13		INDFT	PT. Indofood Tbk	20.08
14		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	2.41
15		INDST	PT. Indosat Tbk	16.24
16		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	5.58
17		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	37.03
18	2005	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	10.89
19		UNLVR	PT. Unilever Tbk	13.51
20		INDFT	PT. Indofood Tbk	.84
21		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	.98
22		INDST	PT. Indosat Tbk	4.95
23		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	.14
24		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	12.86
25		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	.85
26	2006	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	14.63
27		UNLVR	PT. Unilever Tbk	-20.37
28		INDFT	PT. Indofood Tbk	4.06
29		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	.82
30		INDST	PT. Indosat Tbk	4.12
31		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	3.51
32		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	14.65
33		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	-1.18
34	2007	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	13.73
35		UNLVR	PT. Unilever Tbk	36.79
36		INDFT	PT. Indofood Tbk	3.32
37		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	11.48
38		INDST	PT. Indosat Tbk	4.51
39		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	1.67
40		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	15.67

4. Lampiran Data 4 CR

NO	TH	Kode Emiten	Nama Emiten	CR (%)
1	2003	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	156.80
2		UNLVR	PT. Unilever Tbk	176.29
3		KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	151.99
4		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	86.31
5		INDST	PT. Indosat Tbk	222.98
6		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	21.95
7		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	82.41
8		INAF	PT. Indo Farma Tbk	29.28
9		MAYOR	PT. Mayora Indah Tbk	335.00
10		INDFT	PT. Indofood Tbk	981.66
11	2004	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	93.94
12		UNLVR	PT. Unilever Tbk	300.98
13		INDFT	PT. Indofood Tbk	161.82
14		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	647.00
15		INDST	PT. Indosat Tbk	184.00
16		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	138.78
17		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	374.38
18	2005	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	78.82
19		UNLVR	PT. Unilever Tbk	394.00
20		INDFT	PT. Indofood Tbk	447.00
21		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	156.00
22		INDST	PT. Indosat Tbk	539.00
23		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	109.00
24		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	76.00
25		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	279.95
26	2006	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	504.00
27		UNLVR	PT. Unilever Tbk	227.00
28		INDFT	PT. Indofood Tbk	118.00
29		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	334.00
30		INDST	PT. Indosat Tbk	83.00
31		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	567.00
32		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	168.00
33		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	233.14
34	2007	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	498.00
35		UNLVR	PT. Unilever Tbk	111.00
36		INDFT	PT. Indofood Tbk	392.00
37		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	134.00
38		INDST	PT. Indosat Tbk	293.00
39		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	128.00
40		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	77.00

5. Lampiran Data 5 TATO

NO	TH	Kode Emiten	Nama Emiten	TATO (x)
1	2003	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.18
2		UNLVR	PT. Unilever Tbk	2.37
3		KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	1.32
4		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	1.53
5		INDST	PT. Indosat Tbk	0.31
6		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	2.74
7		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	0.53
8		INAF	PT. Indo Farma Tbk	1.78
9		MAYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.60
10		INDFT	PT. Indofood Tbk	0.85
11	2004	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	3.16
12		UNLVR	PT. Unilever Tbk	1.13
13		INDFT	PT. Indofood Tbk	2.45
14		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	1.14
15		INDST	PT. Indosat Tbk	1.31
16		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	2.27
17		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	1.26
18	2005	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.60
19		UNLVR	PT. Unilever Tbk	1.21
20		INDFT	PT. Indofood Tbk	1.27
21		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	1.24
22		INDST	PT. Indosat Tbk	0.35
23		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	0.27
24		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	0.67
25		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	0.44
26	2006	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.31
27		UNLVR	PT. Unilever Tbk	2.45
28		INDFT	PT. Indofood Tbk	1.35
29		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	1.29
30		INDST	PT. Indosat Tbk	0.36
31		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	0.30
32		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	2.68
33		TKIM	PT. Tjiwi Kimia Tbk	1.33
34	2007	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.36
35		UNLVR	PT. Unilever Tbk	2.35
36		INDFT	PT. Indofood Tbk	0.94
37		UNTRA	PT. United Tractor Tbk	1.39
38		INDST	PT. Indosat Tbk	0.36
39		INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Papper Tbk	0.34
40		TELKOM	PT. Telekomunikasi Tbk	2.72

6. Lampiran Data 6 Perubahan Harga Saham

Perubahan Harga Saham	Th 2003 (%)	Th 2004 (%)	Th 2005 (%)	Th 2006 (%)	Th 2007 (%)
KLBF	457.23	403.70	92.25	-18.07	-82.90
UNLVR	438.86	14.04	-27.25	-23.26	24.58
INDFT	19.67	94.18	-40.54	15.88	-69.24
UNTRA	163.13	-54.06	4.68	-39.20	-41.19
INDST	59.19	14.75	-57.25	-14.22	30.60
INKP	381.92	59.84	-78.07	-77.00	-21.16
TELKOM	-15.77	116.31	-12.02	114.15	19.23
TKIM			-18.92	-91.52	
KAEF	850.75				
INAF	-50.92				
MYOR	-29.99				

1. Lampiran Output 1 deskripsi data

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EVA, CR (%), ROI (%), TATO (X)	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

2. Lampiran Output 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	145.81809900
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

3. Lampiran Output 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) -4.529	71.599		-.063	.950
	EVA .000	.000	.161	1.210	.234
	ROI (%) 4.554	1.951	.310	2.334	.025
	CR (%) -.270	.132	-.284	-2.043	.049
	TATO (X) 71.237	33.316	.300	2.138	.040

- a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

4. Lampiran Output 4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.343	153.92520	1.880

a. Predictors: (Constant), EVA, CR (%), ROI (%), TATO (X)

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

5. Lampiran Output 5 Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		ROI (%)	TATO (X)	CR (%)	EVA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROI (%)	Correlation Coefficient	1.000	.187	-.010	.097
		Sig. (2-tailed)	.	.249	.950	.550
		N	40	40	40	40
	TATO (X)	Correlation Coefficient	.187	1.000	-.359*	.169
		Sig. (2-tailed)	.249	.	.023	.298
		N	40	40	40	40
	CR (%)	Correlation Coefficient	-.010	-.359*	1.000	.031
		Sig. (2-tailed)	.950	.023	.	.850
		N	40	40	40	40
	EVA	Correlation Coefficient	.097	.169	.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.550	.298	.850	.
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.286	-.188	.001
			Sig. (2-tailed)	.073	.245	.996
			N	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Lampiran Output 6 Ajusted R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.343	153.92520

a. Predictors: (Constant), TATO (X), EVA, ROI (%), CR (%)

7. Lampiran Output 7 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	577479.6	4	144369.911	6.093	.001 ^a
	Residual	829253.8	35	23692.966		
	Total	1406733	39			

a. Predictors: (Constant), EVA, CR (%), ROI (%), TATO (X)

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

8. Lampiran Output 7 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffici ents	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleran ce	VIF
1	(Constant)	-4.529	71.599	-.063	.950		
	ROI (%)	4.554	1.951	.310	2.334	.025	.957 1.045
	TATO (X)	71.237	33.316	.300	2.138	.040	.858 1.166
	CR (%)	-.270	.132	-.284	-2.043	.049	.869 1.151
	EVA	.000	.000	.161	1.210	.234	.955 1.047

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

CURICULUM VITAE

Nama	:	Aris Yunanta
Tempat Tanggal Lahir	:	Sleman, 1 Mei 1986
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat Asal	:	Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta
Alamat Yogyakarta	:	Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta
Nama Orang Tua	:	Sabarudin Rusmini
Pekerjaan Orang tua	:	PNS
Mobile Phone	:	02746674001 085664453341

Riwayat Pendidikan

1. SDN Kiyaran 2, 1991-1998
2. MTs'N Yapi Pakem, 1998-2001
3. MAN Pakem, 2001-2005
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah, Program Studi Keuangan Islam, 2005-2009.

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Karang Taruna Kecamatan Cangkringan Sleman Yogyakarta 2005-2006.
2. Pengurus Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) Departemen jurnalistik UIN SUKA Yogyakarta 2005-2007.
3. Anggota Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana UIN SUKA Yogyakarta 2005-2006.

Yogyakarta, 3 Dzulkaidah 1430 H
21 Oktober 2009 M
Penyusun

Aris Yunanta

NIM. 05390096